

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Harapan Bersama (PHB) adalah salah satu institusi pendidikan vokasi yang terletak di Kota Tegal, dengan visi menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja melalui pendidikan yang berorientasi pada praktik. Sejak tahun 2019, PHB menghadirkan Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual (DKV) sebagai bentuk tagapan terhadap kebutuhan SDM yang terampil di bidang desain komunikasi, khususnya di wilayah Sekarisedenan Pekalongan. Keberadaan program ini juga membuka akses pendidikan vokasi desain yang lebih luas di tingkat regional.

Dalam iklim persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat, penguatan identitas visual menjadi salah satu kunci dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik. Identitas visual tidak hanya berfungsi sebagai lambang atau citra semata, melainkan merupakan representasi nilai-nilai, visi, dan karakter lembaga yang dapat ditampilkan melalui media visual. Oleh karena itu, penyusunan Graphic Standard Manual (GSM) menjadi hal yang sangat penting, karena dokumen ini menyediakan pedoman sistematis mengenai penggunaan elemen-elemen visual seperti logo, warna, tipografi, dan tata letak desain dalam berbagai aplikasi.

Saat ini, Program Studi DKV PHB belum memiliki dokumen pedoman visual yang resmi dan terstandarisasi. Hal ini menyebabkan ketidakkonsistenan dalam penerapan elemen desain pada berbagai materi komunikasi, baik dalam

media cetak maupun digital. Ketiadaan GSM mengakibatkan kurang terarahnya strategi komunikasi visual dan lemahnya representasi identitas program studi di mata publik. Padahal, sebagai program studi yang berfokus pada bidang desain visual, kualitas identitas visual sangat mempengaruhi persepsi terhadap kualitas program secara keseluruhan.

Di sisi lain, absennya panduan visual juga menghambat upaya untuk membangun brand program studi yang kuat, kredibel, dan menarik bagi calon mahasiswa serta mitra kerja. Tanpa standar yang jelas, penggunaan elemen visual bisa menjadi tidak terkontrol, sehingga berisiko menurunkan daya tarik visual dan menciptakan kesan kurang profesional. Dalam konteks pendidikan vokasi yang dinamis dan berbasis kerja sama, identitas visual yang konsisten sangat penting untuk membangun jejaring kemitraan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama: yaitu belum adanya pedoman identitas visual yang baku, lemahnya penguatan identitas sebagai cerminan karakter program studi, dan belum optimalnya strategi visual dalam membangun citra akademik. **Perancangan GSM menjadi langkah solusi untuk menjawab permasalahan tersebut,** dengan tujuan menciptakan sistem visual yang seragam dan representatif terhadap nilai-nilai program studi.

Dalam implementasinya, perancangan ini akan difokuskan pada elemen-elemen dasar identitas visual, mencakup logo, tipografi, warna utama, serta tata letak standar. Proyek ini secara khusus dirancang untuk kebutuhan

internal Program Studi D-III DKV, dan tidak mencakup sistem visual keseluruhan institusi PHB secara umum. Batasan ini ditetapkan untuk menjaga fokus proyek agar sesuai dengan lingkup permasalahan yang ingin diselesaikan.

Dengan latar belakang tersebut, **PERANCANGAN GRAPHIC STANDARD MANUAL SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN PROGRAM STUDI DIII DESAIN KOMUNIKASI VISUAL POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA** menjadi langkah strategis dalam membangun identitas akademik yang kuat serta menarik minat calon mahasiswa dan mitra industri.

1.2 Identifikasi Masalah

latar belakang dapat ditarik kesimpulan identifikasi masalahnya yaitu:

1. Belum Tersedianya Pedoman Identitas Visual yang Konsisten
2. Kurangnya Penguatan Identitas Visual Program Studi Sebagai Cerminan Dari Program Studi DKV POLTEK HARBER
3. Tantangan dalam Membangun Citra Akademik yang Kuat

1.3 Batasan Masalah

identifikasi masalah yang telah dijabarkan, batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Perancangan ini hanya mencakup elemen-elemen dasar identitas visual, seperti logo, tipografi, palet warna, dan tata letak standar, tanpa mencakup pengembangan elemen visual baru di luar cakupan tersebut.
2. Penelitian ini difokuskan pada identitas visual Program Studi DKV Politeknik Harapan Bersama.
3. Ruang lingkup perancangan terbatas pada kebutuhan internal Program Studi DKV dan tidak mencakup panduan identitas visual untuk institusi Politeknik Harapan Bersama secara keseluruhan.

1.4 Rumusan Masalah

identifikasi masalah yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana merancang Identitas Visual yang dapat menjadi pedoman identitas visual yang konsisten bagi Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual (DKV) Politeknik Harapan Bersama?
2. Bagaimana memperkuat identitas visual Program Studi DKV untuk mencerminkan nilai-nilai institusi dan menarik perhatian calon mahasiswa serta mitra industri?
3. Bagaimana membangun citra akademik yang kuat melalui implementasi identitas visual yang konsisten?

1.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini memiliki tujuan yang ditujukan kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi yang jelas, menarik, dan profesional melalui media komunikasi yang konsisten, sehingga meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat, khususnya calon mahasiswa dan orang tua, terhadap Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual (DKV) Politeknik Harapan Bersama.

2. Bagi Akademisi

Mendukung pengembangan kajian di bidang desain komunikasi visual, khususnya terkait penerapan identitas visual yang konsisten dan strategis, sebagai bagian dari inovasi dalam pengelolaan program studi di lingkungan pendidikan tinggi.

3. Bagi Penulis

Sebagai bentuk dokumentasi pengalaman dan kontribusi langsung dalam merancang identitas visual yang konsisten, perancangan ini menjadi portofolio dan referensi pribadi untuk pengembangan profesionalisme dalam bidang desain komunikasi visual.

1.6 Manfaat Perancangan

Perancangan ini memiliki manfaat yang ditujukan kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa (Penulis)

Perancangan ini menambah wawasan dan keterampilan dalam menciptakan identitas visual yang konsisten melalui penyusunan Identitas Visual. Selain itu, perancangan ini menjadi portofolio yang

berharga serta referensi untuk pengembangan profesionalisme dalam bidang desain komunikasi visual, sekaligus memberikan pengalaman praktis dalam mendesain media komunikasi yang profesional dan representatif.

2. Bagi Program Studi

Perancangan ini dapat memperkuat identitas visual yang lebih konsisten, selaras dengan karakteristik dan Visi Misi Program Studi DKV Politeknik Harapan Bersama. Selain itu, perancangan ini meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya identitas visual dalam mencerminkan kualitas institusi pendidikan.

3. Hasil Produk Terkait

Hasil project Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi pedoman resmi untuk menjaga konsistensi identitas visual Program Studi DKV. Perancangan ini juga menghasilkan media promosi yang lebih menarik dan profesional, sesuai dengan karakteristik program studi, sehingga mendukung pembentukan citra akademik yang kuat dan terpercaya di mata masyarakat serta mitra industri.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir berjudul **“PERANCANGAN GRAPHIC STANDARD MANUAL SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN PROGRAM STUDI DIH DESAIN KOMUNIKASI VISUAL POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA”** adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar mengenai topik perancangan yang akan dibahas.

Dalam bab ini, dijelaskan:

1.1 Latar Belakang

Menguraikan konteks dan alasan pentingnya perancangan ini dilakukan, serta fenomena yang melatarbelakanginya

1.2 Identifikasi Masalah

Menjelaskan permasalahan utama yang menjadi dasar dilakukannya perancangan.

1.3 Batasan Masalah

Menguraikan ruang lingkup perancangan agar lebih fokus dan terarah.

1.4 Rumusan Masalah

Memaparkan pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab melalui perancangan ini.

1.5 Tujuan Perancangan

Menguraikan tujuan yang diharapkan dari perancangan ini bagi masyarakat, peneliti, dan pihak terkait lainnya.

1.6 Manfaat Perancangan

Menguraikan manfaat yang diharapkan dari perancangan ini bagi masyarakat, peneliti, dan pihak terkait lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Menjelaskan struktur dari laporan perancangan ini, termasuk isi dari setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teori dan referensi dari penelitian atau karya sebelumnya yang mendukung perancangan. Dalam bab ini, dijelaskan:

2.1 Penelitian Sejenis

Mengulas penelitian atau karya sejenis yang relevan dan berkontribusi terhadap perancangan ini.

2.2 Landasan Teori

Menyajikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari proses perancangan.

BAB III METODE

Bab ini menjelaskan metode dan tahapan yang dilakukan dalam perancangan.

Dalam bab ini, dijelaskan:

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Menginformasikan kapan dan di mana perancangan ini dilakukan.

3.2 Data dan Sumber Referensi

Menguraikan data, bahan, dan referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

3.3 Alat dan Media Penelitian

Menjelaskan alat dan media yang digunakan selama proses perancangan.

3.4 Proses Penelitian

Menguraikan tahapan dan langkah-langkah yang diambil dalam merancang logo

3.5 Kerangka Konseptual

Memaparkan alur berpikir atau diagram yang menjadi dasar dalam perancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari perancangan Logo beserta pembahasannya.

Penjelasan mencakup efektivitas Logo dalam menyampaikan pesan, kekuatan logo sebagai brand identitas dan kaitannya dengan landasan teori yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi:

5.1 Kesimpulan

Merangkum hasil utama dari perancangan dan manfaat yang dihasilkan.

5.2 Saran

Memberikan rekomendasi untuk perancangan di masa mendatang atau tindakan lebih lanjut yang perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Mencantumkan semua sumber referensi yang digunakan dalam laporan perancangan ini sesuai dengan format penulisan yang berlaku.